



KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP MANAJEMEN PEMBAYARAN DI FAKULTAS SYARIAH UIN PALOPO BERBASIS CLOUD SYSTEM

Arniati Amru¹, Baderiah², Kaharuddin³, Nurzykila⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Palopo Indonesia, Indonesia

Email: arniati@uinpalopo.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2442>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 21 June 2026

Keywords:

Technology Acceptance Model, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, cloud system and digital payment system.



ABSTRACT

This study aims to analyze user perception of cloud-based payment systems at the Faculty of Shariah UIN Palopo based on the dimensions of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use in the Technology Acceptance Model (TAM). Digital transformation in higher education administration services requires an effective, efficient, and easy-to-use payment system, so it is important to evaluate user admissions. This study uses a quantitative approach with a survey method. The research sample amounted to 84 respondents consisting of students and administrative staff of the Faculty of Shariah UIN Palopo. The sampling technique uses probability sampling through the proportionate stratified random sampling method. Data were obtained through questionnaires and analyzed using descriptive statistics, validity tests, and reliability tests with the help of SPSS version 29. The results showed that the Perceived Usefulness variable obtained an average value of 3.91 and the Perceived Ease of Use variable of 3.86, both of which were in the good category. These findings show that cloud-based payment systems are considered to be able to speed up the payment process, facilitate access to transaction information, improve administrative efficiency, and are easy to understand and use by users. The results of the validity test showed that all instrument items were valid with the value of r calculated $> r$ of the table, while the reliability test obtained a Cronbach's Alpha value of 0.977 which indicates that the instrument is very reliable.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pengguna terhadap sistem pembayaran berbasis cloud di Fakultas Syariah UIN Palopo berdasarkan dimensi Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use dalam Technology Acceptance Model (TAM). Transformasi digital pada layanan administrasi perguruan tinggi menuntut sistem pembayaran yang efektif, efisien, dan mudah digunakan sehingga evaluasi terhadap penerimaan pengguna menjadi penting dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 84 responden yang terdiri atas mahasiswa dan staf administrasi Fakultas Syariah UIN Palopo. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling melalui metode proportionate stratified random sampling. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, dan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Perceived Usefulness memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,91 dan variabel Perceived Ease of Use sebesar 3,86 yang keduanya berada pada kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran berbasis cloud dinilai mampu mempercepat proses pembayaran, mempermudah akses informasi transaksi, meningkatkan efisiensi administrasi, serta mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item instrumen valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel, sedangkan uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,977 yang menunjukkan instrumen sangat reliabel.

Kata Kunci: Technology Acceptance Model, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, cloud system, sistem pembayaran digital.

PENDAHULUAN

Transformasi digital pada sektor pendidikan tinggi berkembang secara signifikan seiring meningkatnya kebutuhan terhadap layanan akademik yang efektif, efisien, transparan, dan terintegrasi berbasis teknologi. Perguruan tinggi tidak hanya dituntut meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga dituntut mampu menghadirkan sistem administrasi modern yang mendukung kemudahan akses layanan bagi mahasiswa dan civitas akademika. Perkembangan teknologi informasi mendorong institusi pendidikan untuk mengadopsi berbagai sistem digital, termasuk layanan pembayaran akademik berbasis *cloud computing* yang memungkinkan proses transaksi dilakukan secara daring, cepat, fleksibel, dan *real time* (Hashim, H., Othman, R., & Ismail n.d.). *Perkembangan cloud computing* dalam dunia pendidikan menjadi salah satu bentuk modernisasi sistem administrasi akademik yang terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. *Cloud computing* memungkinkan institusi menyimpan, mengelola, dan mengakses data secara terintegrasi melalui jaringan internet dengan tingkat fleksibilitas dan efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan sistem konvensional (Alharthi, A., Yahya, F., Walters, R., & Wills 2020). Implementasi sistem pembayaran berbasis cloud juga diperkuat dengan hadirnya *virtual account, mobile banking, payment gateway*, serta integrasi sistem keuangan digital yang mempermudah mahasiswa dalam melakukan pembayaran akademik tanpa harus datang langsung ke kampus (Arvidsson, N., Hedman, J., & Segerstedt 2022). Perubahan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran telah menjadi bagian penting dalam transformasi layanan pendidikan tinggi modern (Calderón 2024).

Pemanfaatan sistem pembayaran digital memberikan berbagai manfaat bagi institusi pendidikan maupun pengguna layanan. Sistem pembayaran berbasis *cloud* dinilai mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses transaksi, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pendidikan (Lestari, A., & Putri 2023). Penelitian Arifin dan Sari menunjukkan bahwa sistem pembayaran berbasis *cloud accounting* mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan pembayaran mahasiswa (Arifin, M., & Sari 2023). Penelitian Yusuf dan Lestari juga menjelaskan bahwa implementasi sistem pembayaran berbasis *cloud* pada perguruan tinggi Islam mampu memperkuat akuntabilitas kelembagaan serta mempermudah proses transaksi akademik mahasiswa (Yusuf, A., & Lestari 2022). Meskipun menawarkan berbagai kemudahan, implementasi sistem pembayaran berbasis cloud di perguruan tinggi masih menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Gangguan sistem, keterlambatan sinkronisasi data pembayaran, rendahnya kualitas layanan bantuan teknis, hingga kendala stabilitas sistem masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan dalam layanan digital berbasis cloud (Hidayat, T., & Munir 2022). Penelitian Al-Fraihat, Joy, Masa'deh, dan Sinclair menunjukkan bahwa kualitas layanan bantuan teknis (*support service quality*) menjadi salah satu determinan utama keberhasilan implementasi sistem berbasis teknologi di lingkungan pendidikan tinggi (Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair 2020). Penelitian Rahman, Paul, dan Saha juga menegaskan bahwa *reliability system* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna layanan digital karena berkaitan langsung dengan rasa aman, kenyamanan, dan kepercayaan pengguna terhadap sistem yang digunakan (Rahman, M., Paul, P., & Saha 2023).

Kepuasan pengguna menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan implementasi sistem informasi berbasis teknologi. DeLone dan McLean menjelaskan bahwa kepuasan pengguna merupakan salah satu variabel utama dalam model keberhasilan sistem informasi yang dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan (DeLone, W. H., & McLean 2020). Kepuasan pengguna mencerminkan sejauh mana

sistem mampu memenuhi kebutuhan, harapan, serta pengalaman aktual pengguna selama menggunakan layanan digital. Ketika sistem mampu memberikan manfaat yang sesuai dengan ekspektasi pengguna, maka tingkat kepuasan terhadap sistem akan meningkat dan mendorong keberlanjutan penggunaan teknologi tersebut (Bahrudin, Rahmad Riza, M. Najibulloh Muzaki 2023).

Penelitian mengenai kepuasan pengguna sistem digital umumnya menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis. Model TAM menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* (Davis 1989). *Perceived usefulness* berkaitan dengan tingkat keyakinan pengguna bahwa sistem mampu meningkatkan efektivitas aktivitasnya, sedangkan *perceived ease of use* berkaitan dengan keyakinan bahwa sistem mudah digunakan dan tidak membutuhkan usaha yang besar dalam pengoperasiannya (Nuraini, S., Prasetyo, H., & Kurniawan 2023). Dalam konteks sistem pembayaran berbasis *cloud*, pengguna akan lebih menerima teknologi apabila sistem dinilai memberikan manfaat nyata, mudah dipahami, mudah dipelajari, dan mudah dioperasikan dalam aktivitas pembayaran akademik (Hidayat n.d.).

Kajian mengenai kepuasan pengguna juga tidak terlepas dari kualitas layanan digital yang diberikan sistem. Model SERVQUAL yang dikembangkan Parasuraman, Zeithaml, dan Berry menjelaskan bahwa kualitas layanan dapat diukur melalui lima dimensi utama, yaitu *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy* (Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry 1988). Dalam sistem pembayaran berbasis *cloud*, *reliability* berkaitan dengan stabilitas dan konsistensi sistem, *responsiveness* berkaitan dengan kecepatan sistem dan bantuan teknis, sedangkan *assurance* berkaitan dengan keamanan transaksi serta perlindungan data pengguna (Alzoubi, Y., Alshurideh, M., Kurdi, B., & Inairat 2021). Penelitian Firmansyah dan Nugroho menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas layanan berbasis *cloud* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi akademik di perguruan tinggi (Firmansyah, R., & Nugroho 2023). Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas kepuasan pengguna pada e-learning, mobile banking, financial technology, dan sistem informasi akademik secara umum (Lishobrina, Lina Fatimah 2023). Kajian mengenai kepuasan pengguna terhadap sistem pembayaran berbasis *cloud* di lingkungan perguruan tinggi keagamaan masih relatif terbatas, khususnya pada perguruan tinggi Islam. Padahal, digitalisasi layanan pembayaran akademik pada perguruan tinggi Islam memiliki karakteristik tersendiri yang berkaitan dengan transparansi, efektivitas pelayanan, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga pendidikan (Rifuddin, Burhan, Dodi Ilham 2020). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena memfokuskan kajian pada kepuasan pengguna sistem pembayaran berbasis *cloud* di Fakultas Syariah UIN Palopo dengan mengintegrasikan perspektif *Technology Acceptance Model* (TAM) dan kualitas layanan digital berbasis SERVQUAL dalam konteks pendidikan tinggi Islam.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada pentingnya evaluasi terhadap implementasi sistem pembayaran berbasis *cloud* dalam mendukung kualitas pelayanan administrasi akademik di perguruan tinggi. Evaluasi kepuasan pengguna diperlukan untuk mengetahui sejauh mana sistem pembayaran digital mampu memberikan manfaat, kemudahan penggunaan, keandalan sistem, serta kualitas layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Suryani, L., & Ramadhan 2022). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi strategis dalam pengembangan sistem pembayaran berbasis *cloud* agar kualitas layanan administrasi akademik menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan berorientasi pada kepuasan pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis

persepsi pengguna terhadap kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sistem pembayaran berbasis cloud di Fakultas Syariah UIN Palopo serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna terhadap layanan pembayaran digital berbasis cloud (Yusuf, A., & Lestari n.d.).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kepuasan pengguna terhadap sistem pembayaran berbasis cloud di Fakultas Syariah UIN Palopo. (Sugiyono 2022) Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness*, *perceived ease of use* terhadap kepuasan pengguna sistem pembayaran digital berbasis cloud. (Davis 1989b) Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai persepsi pengguna terhadap efektivitas layanan pembayaran akademik digital (Creswell 2018). Partisipan penelitian adalah mahasiswa Fakultas Syariah UIN Palopo yang pernah menggunakan sistem pembayaran berbasis cloud dalam proses pembayaran akademik. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah menggunakan layanan pembayaran digital kampus (Singarimbun, M., & Effendi 2019). Jumlah sampel penelitian sebanyak 120 responden (Hair, J. F. 2021). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala Likert lima tingkat (Likert n.d.).

Penyusunan instrumen mengacu pada indikator *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *SERVQUAL* (Davis 1988) (Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry n.d.). Variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi, sedangkan *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *empathy*, dan *tangibles* digunakan untuk mengukur kualitas layanan (Nuraini, S., Prasetyo, H., & Kurniawan 2023). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan korelasi product moment dan Cronbach's Alpha (Ghozali 2021). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan daring kepada responden (Sugiyono n.d.). Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui persentase dan nilai rata-rata untuk menggambarkan tingkat kepuasan pengguna (Riduwan 2020). Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna (Hair, J. F. n.d.). Pengolahan data dilakukan menggunakan IBM SPSS 26 (Ghozali n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian merupakan bagian yang menyajikan temuan empiris berdasarkan data yang diperoleh dari proses penyebaran kuesioner kepada responden penelitian. Penyajian hasil penelitian dilakukan secara sistematis untuk memberikan gambaran mengenai persepsi pengguna terhadap implementasi sistem pembayaran berbasis *cloud* di Fakultas Syariah UIN Palopo.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 84 orang yang terdiri atas mahasiswa dan operator/staf pengguna sistem pembayaran berbasis *cloud* di Fakultas Syariah UIN Palopo. Karakteristik responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, program studi, dan frekuensi penggunaan aplikasi.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Frekuensi Persentase		
Laki-laki	24	28,57%
Perempuan	60	71,43%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 responden (71,43%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 24 responden (28,57%).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi Frekuensi Persentase		
HTN	20	23,8%
HKI	37	44,0%
HES	21	25,0%
Operator/Staf	6	7,1%
Total	84	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) sebanyak 37 responden (44,0%). Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) sebanyak 21 responden (25,0%), Program Studi Hukum Tata Negara (HTN) sebanyak 20 responden (23,8%), dan operator/staf sebanyak 6 responden (7,1%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan Aplikasi

Frekuensi Penggunaan Frekuensi Persentase		
1-2 kali	52	61,9%
3-5 kali	26	31,0%
>5 kali	6	7,1%
Total	84	100%

Berdasarkan tabel tersebut, mayoritas responden menggunakan aplikasi sebanyak 1-2 kali yaitu 52 responden (61,9%). Responden dengan frekuensi penggunaan 3-5 kali sebanyak 26 responden (31,0%), sedangkan responden dengan penggunaan lebih dari 5 kali sebanyak 6 responden (7,1%).

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran persepsi responden terhadap variabel penelitian yang terdiri atas *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Hasil analisis deskriptif disajikan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) masing-masing indikator untuk mengetahui tingkat penilaian responden terhadap implementasi sistem pembayaran berbasis *cloud*.

1. Variabel *Perceived Usefulness*

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Perceived Usefulness*

Indikator	Mean Kategori	
Work More Quickly	3,98	Baik
Makes Job Easier	3,91	Baik
Increase Productivity	3,84	Baik
Enhance Effectiveness	3,94	Baik
Job Performance	3,86	Baik
Useful	3,89	Baik

Indikator	Mean	Kategori
Rata-rata Total	3,91	Baik

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *Perceived Usefulness* sebesar 3,91 dan berada pada kategori baik. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator *Work More Quickly* sebesar 3,98, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator *Increase Productivity* sebesar 3,84.

Data tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel *Perceived Usefulness* memperoleh nilai rata-rata dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai sistem pembayaran berbasis *cloud* memberikan manfaat dalam proses pembayaran akademik.

2. Variabel *Perceived Ease of Use*

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Perceived Ease of Use*

Indikator	Mean	Kategori
Clear and Understandable	3,83	Baik
Easy to Learn	3,80	Baik
Easy to Use	3,89	Baik
Controllable	3,85	Baik
Flexible	3,99	Baik
Easy to Become Skillful	3,83	Baik
Rata-rata Total	3,86	Baik

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel *Perceived Ease of Use* sebesar 3,86 dan termasuk kategori baik. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator *Flexible* sebesar 3,99, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator *Easy to Learn* sebesar 3,80.

Seluruh indikator pada variabel *Perceived Ease of Use* memperoleh kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden menilai sistem pembayaran berbasis *cloud* mudah digunakan dan mudah dipahami.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Uji instrumen dalam penelitian ini terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	Rentang r	hitung r	tabel	Keterangan
Perceived Usefulness	0,733-0,932	0,214		Valid
Perceived Ease of Use	0,790-0,917	0,214		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel sebesar 0,214. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Reliabilitas	Keterangan
Perceived Usefulness	0,977	0,70		Sangat Reliabel
Perceived Ease of Use	0,972	0,70		Sangat Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada variabel *Perceived Usefulness* sebesar 0,977 dan variabel *Perceived Ease of Use* sebesar 0,972. Nilai tersebut lebih besar dari standar reliabilitas sebesar 0,70 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem pembayaran berbasis *cloud* di Fakultas Syariah UIN Palopo memperoleh persepsi positif dari pengguna. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* yang berada pada kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran berbasis *cloud* telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendukung proses pembayaran akademik secara digital.

Variabel *Perceived Usefulness* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,91 yang menunjukkan bahwa pengguna merasakan manfaat dari penggunaan sistem pembayaran berbasis *cloud*. Sistem dinilai mampu mempercepat proses pembayaran, mempermudah akses informasi transaksi, serta membantu pengguna dalam menyelesaikan administrasi pembayaran secara lebih efisien. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi teknologi berbasis *cloud* memberikan dampak positif terhadap efektivitas layanan administrasi keuangan di lingkungan fakultas.

Indikator *Work More Quickly* memperoleh nilai tertinggi dibandingkan indikator lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kecepatan proses transaksi menjadi manfaat utama yang dirasakan pengguna. Sistem pembayaran berbasis *cloud* memungkinkan mahasiswa melakukan pembayaran secara lebih praktis tanpa harus melalui prosedur administratif yang panjang. Proses pembayaran yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih sederhana dan mudah diakses melalui perangkat digital. Meskipun demikian, indikator *Increase Productivity* memperoleh nilai rata-rata paling rendah dibandingkan indikator lainnya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sistem belum sepenuhnya mampu meningkatkan produktivitas pengguna secara optimal. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti stabilitas jaringan, sinkronisasi data pembayaran, serta keterbatasan integrasi sistem dengan layanan administrasi lainnya.

Variabel *Perceived Ease of Use* memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,86 yang menunjukkan bahwa sistem pembayaran berbasis *cloud* mudah digunakan oleh pengguna. Pengguna menilai bahwa tampilan sistem mudah dipahami, proses transaksi mudah dipelajari, serta fitur-fitur yang tersedia dapat digunakan tanpa memerlukan pelatihan khusus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi prinsip kemudahan penggunaan dalam layanan digital.

Indikator *Flexible* memperoleh nilai rata-rata tertinggi pada variabel *Perceived Ease of Use*. Temuan ini menunjukkan bahwa fleksibilitas akses menjadi keunggulan utama sistem pembayaran berbasis *cloud*. Pengguna dapat melakukan transaksi kapan saja dan melalui berbagai perangkat sehingga memberikan kemudahan dalam proses pembayaran akademik. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Nilai r hitung seluruh item lebih besar dibandingkan r tabel sehingga instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Nilai Cronbach Alpha yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem pembayaran berbasis *cloud* di Fakultas Syariah UIN Palopo telah berjalan dengan baik dan

diterima secara positif oleh pengguna. Sistem mampu mendukung efisiensi layanan administrasi pembayaran serta memberikan kemudahan dalam proses transaksi akademik. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya memfokuskan pada dua konstruk utama dalam *Technology Acceptance Model* yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti kualitas layanan, keamanan sistem, kepuasan pengguna, serta loyalitas penggunaan sistem pembayaran digital. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*) agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengalaman pengguna terhadap sistem pembayaran berbasis *cloud* di lingkungan perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembayaran berbasis *cloud* di Fakultas Syariah UIN Palopo telah diterima dengan baik oleh pengguna berdasarkan dimensi *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. Pengguna menilai sistem mampu mempercepat proses pembayaran, mempermudah akses informasi transaksi, meningkatkan efisiensi administrasi, serta meminimalkan kesalahan pencatatan. Sistem juga dinilai mudah dipahami, mudah digunakan, dan fleksibel dalam mendukung aktivitas pembayaran akademik. Nilai rata-rata kedua variabel berada pada kategori baik, yang menunjukkan bahwa implementasi sistem pembayaran berbasis *cloud* telah berjalan efektif dalam mendukung pelayanan administrasi keuangan. Namun, beberapa indikator masih menunjukkan nilai yang relatif lebih rendah, terutama pada aspek efektivitas kerja dan kontribusi sistem terhadap peningkatan kinerja pengguna. Penelitian ini memperkuat relevansi *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam menjelaskan penerimaan teknologi pembayaran digital di lingkungan perguruan tinggi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola sistem untuk meningkatkan stabilitas layanan, integrasi data pembayaran, serta kualitas dukungan teknis agar pengalaman pengguna menjadi lebih optimal.

Penelitian ini terbatas pada pengguna sistem pembayaran berbasis *cloud* di Fakultas Syariah UIN Palopo sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian juga hanya menggunakan dua konstruk utama TAM, yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*, tanpa melibatkan variabel lain seperti keamanan sistem. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti keamanan sistem agar hasil penelitian lebih komprehensif. Penggunaan pendekatan kualitatif atau *mixed methods* juga diperlukan untuk menggali pengalaman pengguna secara lebih mendalam terkait implementasi sistem pembayaran berbasis *cloud* di perguruan tinggi.

REFERENSI

- Al-Fraihat, D., Joy, M., Masa'deh, R., & Sinclair, J. "Evaluating E-Learning Systems Success: An Empirical Study,." *Computers in Human Behavior* 102, 2020, 67–86.
- Alharthi, A., Yahya, F., Walters, R., & Wills, G. "An Overview of Cloud Services Adoption Challenges in Higher Education Institutions." *Computing* 102, no. 5 (2020): 1123–45.
- Alzoubi, Y., Alshurideh, M., Kurdi, B., & Inairat, M. "The Role of System Reliability on User Satisfaction in Digital Platforms,." *International Journal of Data and Network Science* 5, no. 3 (2021): 345–356.
- Arifin, M., & Sari, D. "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Pembayaran UKT Mahasiswa Berbasis Cloud Accounting Di PTN,." *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi* 9, NO. 3 (2023): 115–124.

- Arvidsson, N., Hedman, J., & Segerstedt, A. "Digitalization of Payments: Efficiency, Innovation, and Regulation," *Journal of Payments Strategy & Systems* 16, NO. 1 (2022): 45-58.
- Bahrudin, Rahmad Riza, M. Najibulloh Muzaki, dan Anita Sari Wardani. "Pengukuran Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Teori DeLone & McLean," *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi* 7, no. 1 (2023): 128-137.
- Calderón, J. "Digital Payments and Their Role in Enhancing Financial Transactions Efficiency," *International Journal of Economics and Financial* NO. 1, no. 15 (2024).
- Creswell, John W. "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." (California: Sage Publications, 2018).
- Davis. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *Journal of Retailing* 64, no. 1 (1988): 12-40.
- Davis, F. D. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly, 1989.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *Journal of Management Information Systems* 19, no. 4 (2020): 9-30.
- Firmansyah, R., & Nugroho, Y. "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Berbasis Cloud Di Perguruan Tinggi Swasta," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 14, no. 2 (2023): 75-85.
- Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26.," n.d.
- Ghozali, I. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Semarang: BP Undip," 2021.
- Hair, J. F., et al. "Multivariate Data Analysis, 9th Ed. (Cengage Learning," 2021.
- Hashim, H., Othman, R., & Ismail, N. "Cloud Computing Adoption in Higher Education Institutions: Opportunities and Challenges," *International Journal of Advanced Computer Science and Applications* 11, No. 12, n.d., 456-463.
- Hidayat, T., & Munir, A. "Evaluasi Implementasi Cloud-Based System Dalam Pelayanan Akademik Dan Pembayaran Mahasiswa," *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen* 11, no. 1 (2022): 40-52.
- Hidayat, F. "The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Perceived Enjoyment on Customer Intentions to Move From Non-Digital Banks to Digital Banks.," n.d.
- Lestari, A., & Putri, F. "Meningkatkan Transparansi Keuangan Perguruan Tinggi Melalui Digitalisasi Sistem Pembayaran," *Jurnal Manajemen Dan Teknologi* 11, NO. 2 (2023): 145-160.
- Likert, R. "A Technique for the Measurement of Attitudes," *Archives of Psychology* 140 (1932);, n.d., 1-55.
- Lishobrina, Lina Fatimah, Dkk. "Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Gopay Dalam Digital Financial Management," *Journal of Management and Social Sciences* 2, no. 1 (2023): 161-171.
- Nuraini, S., Prasetyo, H., & Kurniawan, R. "Technology Acceptance Model (TAM) in Cloud-Based Information Systems: Evidence from Higher Education Institutions," *International Journal of Information Systems* 12, no. 1 (2023): 55-68.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. "SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality," n.d.
- Rahman, M., Paul, P., & Saha, S. "System Reliability and Its Impact on User Satisfaction in

- Digital Services," " *Journal of Information Technology Management* 34, no. 2 (2023): 55–72.
- Riduwan. "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian (Bandung: Alfabeta," 2020.
- Rifuddin, Burhan, Dodi Ilham, dan Nurdin K. ""Academic Services in Islamic Education Management Study Program," " *International Journal of Asian Education* 1, no. 2 (2020): 81–94.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. "Metode Penelitian Survei (Jakarta: LP3ES," 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2023.
- Suryani, L., & Ramadhan, F. ""Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Akademik Dan Pembayaran Online.,"" *Jurnal Teknologi Dan Pendidikan* 6, no. 2 (2022): 90–98.
- Yusuf, A., & Lestari, N. ""Manajemen Sistem Pembayaran Berbasis Cloud Di Lingkungan Pendidikan Islam: Studi Kasus UIN Jakarta," n.d., " 33–45.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA